

ABSTRAK

Nicky Estu Putu Muchtar; D31210113, Implementasi Pembelajaran Profetik dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren SPMAA (Sumber Pendidikan Mental Agama Allah) Lamongan

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran Profetik, Pembentukan Karakter

Krisinya moral dan berbagai problematika dunia pendidikan Islam yang melatar belakangi munculnya pembelajaran profetik. Pembelajaran profetik merupakan suatu teori tentang adopsi spritual dunia pendidikan dari pencerahan-pencerahan batin yang pernah dilakukan para nabi terhadap manusia di zaman dahulu. Nilai-nilai profetik yang menjadi misi pembelajaran profetik yakni menegakkan kebaikan (humanisasi), mencegah kemunkaran (liberasi) dan beriman kepada Allah (transdensi). Pembelajaran profetik adalah salah satu di antara usaha-usaha lembaga pendidikan maupun pesantren dengan penerapan pembelajarannya yang memunculkan nilai-nilai profetik atau sifat-sifat kenabian agar peserta didiknya menjadi insan kamil serta dapat menteladani para rasul dan nabi terdahulu.

Begitu pula di pondok pesantren SPMAA merupakan salah satu pesantren yang menerapkan pembelajaran untuk santrinya dengan pembelajaran profetik. Pembelajaran profetik di SPMAA mempunyai karakteristik tersendiri, tidak terpaku pada konsep atau pola pembelajaran pada umumnya. Pembelajaran profetik merupakan suatu usaha untuk membentuk karakter bagi santri-santrinya yang unggul.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang implementasi pembelajaran profetik di pondok pesantren SPMAA dalam membentuk karakter santrinya, bagaimanakah implementasi pembelajaran profetik dalam membentuk karakter santrinya SPMAA, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran profetik di SPMAA dalam membentuk karakter santri.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi yang berupa pengamatan lapangan, wawancara serta dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini ialah pembina, direktur, santri dan alumni SPMAA yang terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran profetik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, implementasi pembelajaran profetik sangat menekankan sekali terhadap aspek-aspek pembentukan karakter guna membentuk santri yang beriman kokoh dan berilmu berpengetahuan luas (ulul albab) menjadi insan kamil. Diterapkannya pembelajaran profetik, untuk proses implementasinya adalah dengan pendekatan kerohanian (ketakwaan) yang mana meningkatkan kecerdasan berjuang, kecerdasan ruhani, kecerdasan emosional, dan kecerdasan berpikir. Dalam upaya untuk membentuk karakter pada santri, SPMAA mempunyai sebuah pembelajaran yang menunjukkan daya juang (*advesity*), spritualitas (*sprituallity*), emosi (*emotion*), persepsi (*perception*), intelektual (*intellectual*).

Terdapat pula faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran profetik di pondok pesantren SPMAA Lamongan. Meski demikian, pondok pesantren SPMAA selalu terbuka untuk umum dan menerima saran dan kritik demi terwujudnya pendidikan yang berkompeten dan berakhlakul karimah.